

**Evaluasi Daya Dukung Lingkungan untuk Kawasan Permukiman di Sebagian
Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta**

Oleh :

Feyla Dianing Chandra Dewi

114180023

INTISARI

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul, kepadatan penduduk di Kalurahan Wukirsari dalam waktu 2017-2020 mengalami peningkatan, dari 1.059 jiwa/km² menjadi 1.169 jiwa/km². Sejalan dengan peningkatan ini, kebutuhan akan lahan pun semakin meningkat. Kalurahan Wukirsari berdasarkan RTRW Kabupaten Bantul difungsikan sebagai kawasan agribisnis, kawasan cagar budaya, kawasan cagar alam, kawasan lindung bawahan, dan kawasan minat khusus. Adanya alih fungsi lahan menjadi permukiman menyebabkan adanya penurunan kualitas lingkungan yang diindikasikan melalui bencana yang terjadi terlebih ketika musim penghujan tiba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana daya dukung lingkungan untuk kawasan permukiman di daerah penelitian serta mengetahui arahan pengelolaan seperti apa yang dapat direkomendasikan.

Pengumpulan data dilakukan dengan survei dan pemetaan langsung terhadap parameter kemiringan lereng, kedalaman efektif tanah, erosi, tekstur tanah, satuan batuan, ancaman banjir dan kegempaan yang didukung oleh wawancara dengan warga. Dilakukan pula pengujian permeabilitas tanah di laboratorium. Parameter lainnya berupa data curah hujan dan jarak dari patahan. Parameter yang terkumpul dilakukan analisis dengan metode tumpang susun (*overlay*) serta pengharkatan (*skoring*). Evaluasi dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif yang menafsirkan hasil analisis. Penentuan arahan pengelolaan dilakukan berdasarkan kelas daya dukung lingkungan dengan mempertimbangkan parameter pembatas yang ada di daerah penelitian.

Hasil analisis dan evaluasi didapati bahwa daerah penelitian memiliki dua kelas daya dukung lingkungan untuk permukiman, yaitu kelas daya dukung agak jelek yang mencakup lima satuan lahan dengan luas total 22,98 Ha dan meliputi 56,85% dari daerah penelitian. Sedangkan kelas daya dukung jelek yang mencakup tujuh satuan lahan dengan luas total 17,44 Ha dan meliputi 43,15% dari daerah penelitian. Arahan pengelolaan dengan pendekatan teknologi berupa pembuatan rumah tahan gempa, bronjong dan saluran pembuangan air, pendekatan vegetatif dengan penanaman vegetasi rumput akar wangi, dan dilakukan pula pendekatan sosial dan institusi yang berhubungan antara masyarakat dan institusi terhadap pengelolaan lingkungan.

Kata Kunci : Daya Dukung Lingkungan, Permukiman, Bencana Alam

Evaluation of Environmental Carrying Capacity for Settlements in a Parts of Wukirsari Village, Imogiri District, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta

By :

Feyla Dianing Chandra Dewi

114180023

ABSTRACT

Based on data from the Central Statistics Agency of Bantul Regency, the population density in Wukirsari village in 2017-2020 has increased, from 1,059 people/km² to 1,169 people/km². In line with this increase, the need for land is also increasing. Wukirsari village based on the Bantul Regency RTRW functions as an agribusiness area, cultural heritage area, nature reserve area, subordinate protected area, and special interest area. The conversion of land into settlements causes a decrease in environmental quality which is indicated through disasters that occur, especially when the rainy season arrives. This study aims to find out how the environmental carrying capacity for residential areas in the research area and find out what kind of management directions can be recommended.

Data collection was carried out by direct surveying and mapping of slope parameters, effective depth of soil, erosion, soil texture, rock units, flood threats and seismicity supported by interviews with residents. Soil permeability testing is also carried out in the laboratory. Other parameters are rainfall data and distance from faults. The collected parameters were analyzed using the overlay and scoring methods. Evaluation is carried out by quantitative descriptive methods that interpret the results of the analysis. The determination of management directions is carried out based on the class of carrying capacity of the environment taking into account the limiting parameters present in the study area.

The results of the analysis and evaluation found that the research area has two classes of environmental carrying capacity for settlements, namely the rather poor carrying capacity class which includes five land units with a total area of 22.98 ha and covers 56.85% of the research area. Meanwhile, the poor carrying capacity class which includes seven land units with a total area of 17.44% and covers 43.15% of the research area. Management direction with a technological approach in the form of making earthquake-resistant houses, gabions and sewerage, a vegetative approach with planting fragrant root grass vegetation, and a social and institutional approach that is related between the community and institutions to environmental management is also carried out.

Keywords : Environmental Carrying Capacity, Settlements, Natural Disaster